BIP's

JURNAL BISNIS PERSPEKTIF

DAFTAR ISI

Pengenaan Pajak Penghasilan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia	Hal.	1	-	23
Setiadi Alim Lim Lilik Indrawati				
Pengaruh <i>Technical Quality</i> dan <i>Functional Quality</i> Terhadap Kepuasan Pengunjung Situs <i>Yahoo</i> Sadana Devica	Hal.	24	-	37
Keterlibatan dan Sikap Konsumen Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Xenia di Surabaya Siti Tarwiyah Endang Setyawati	Hal.	38	-	48
Penilaian Implementasi Good Corporate Governance pada BUMN Indonesia Sektor Perkebunan Jeanne A. Wawolangi Martinus Sony Erstiawan Thyophoida W.S. Panjaitan	Hal.	49	-	64
Analisis Pengaruh Net Interest Margin dan Non Interest Income Terhadap Return on Asset pada Badan Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia Anita Permatasari	Hal.	65	-	73
Faktor-faktor yang Menentukan Perilaku Konsumen Dalam Mengadopsi Teknologi Informasi Ronny	Hal.	74	-	82

PENGANTAR REDAKSI

BIP's merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Darma Cendika setiap 6 bulan sekali. Jurnal

ditujukan untuk mempublikasikan pemikiran, gagasan, hasil kajian, dan

penelitian dari dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika dan

dari perguruan tinggi lainnya.

BIP's menerima artikel dari hasil kajian dan penelitian yang berkaitan

dengan ekonomi, bisnis, dan sosial, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa

Inggris. Penelitian yang dimuat dalam BIP's bukan merupakan penelitian yang

pernah dimuat atau dipublikasikan pada media cetak atau jurnal lainnya dan

penulis bertanggung jawab terhadap seluruh isi penelitian.

Semua artikel yang masuk akan dilakukan penyeleksian melalui proses tanpa

identitas (blind review) oleh tim editor BIP's dengan memperhatikan:

terpenuhinya persyaratan pedoman penulisan artikel, metode riset yang

digunakan, dan signifikansi hasil riset, gagasan atau hasil kajian terhadap

pengembangan ilmu, pendidikan, dan praktek-praktek dibidang ekonomi dan

bisnis. Dewan penyunting bertanggung jawab untuk mengadakan telaah

konstruktif, dan bila dipandang perlu dapat menyampaikan evaluasi kepada

penulis artikel yang berguna untuk melakukan perbaikan sebelum dimuat di jurnal.

Artikel dapat dikirimkan kepada:

Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)

Alamat Redaksi:

Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya 60117

Telp. (031) 5946482, 5914157, 5995924

Email: fe ukdc@yahoo.com

Redaksi menerima kiriman naskah sesuai ketentuan di atas, dan paling lambat diterima satu bulan sebelum jurnal diterbitkan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PERILAKU KONSUMEN DALAM MENGADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI

Ronny

Program Studi Manajemen STIE Perbanas Surabaya Jalan Nginden Semolo 34-36, Surabaya

ABSTRACT

The study about individual behavior in the adoption of information technology has already performed in any kinds of research with the different of brand and type of product, different location, and the different individual and organization. This scientific article analysis factors determine the adoption of information technology of the various research in Indonesia and foreign country with the limitation on the adoption of information technology by the individual. The main focus of the analysis in on the consumer behavior at the time of performing the buying process and at the time of using the product. The result of analysis shows that the four variables influenced the individual in adopting the information technology are economic, educational, social influence, and benefit, as well as the easy of using technology.

ABSTRAK

Studi tentang perilaku individu dalam adopsi teknologi informasi sudah banyak dilakukan dalam berbagai penelitian dengan beragam merek dan tipe produk, lokasi, individu dan organisasi yang berbeda. Artikel ilmiah ini menganalisa faktor-faktor yang menentukan adopsi teknologi informasi dari berbagai penelitian dalam dan luar negeri dengan batasan pada adopsi teknologi informasi oleh individu. Fokus utama analisa pada perilaku konsumen saat melakukan proses pembelian dan saat menggunakan produk itu. Hasil analisa menunjukkan bahwa empat variabel yang mempengaruhi individu dalam mengadopsi teknologi informasi yakni ekonomi, pendidikan, pengaruh social, dan manfaat serta kemudahan menggunakan teknologi.

Keywords: information technology adoption, consumer behavior

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan dukungannya pada peningkatan produktifitas kerja manusia mendorong minat para pengguna untuk mengadopsinya, baik oleh organisasi maupun individu. Dua fakta utama dalam perkembangan teknologi informasi yakni persaingan yang tinggi antar produsen/retailer produk teknologi informasi, dan meningkatnya jumlah merk, tipe, dan fitur produk teknologi informasi. Kedua fakta tersebut mempengaruhi konsumen dalam memilih dan membeli produk teknologi secara berhati-hati. Pada Organisasi, adopsi teknologi informasi dimaksudkan untuk mendorong peningkatan daya saing organisasi di tengah kompetisi global. Pada Individu, adopsi teknologi informasi ditujukan untuk berbagai kepentingan diantaranya memudahkan akses informasi misalnya internet, meningkatkan kualitas penyelesaian pekerjaan, sarana hiburan dan pembelajaran.

Setiap individu memiliki perilaku yang berbeda dalam mengadopsi teknologi informasi. Perilaku yang berbeda ini ditunjukkan lewat produk yang dibeli dan alasan pembeliannya. Demikian pula, ketika individu menggunakan produk telah yang dibelinya dan di kemudian hari ingin membeli produk yang baru, terdapat perbedaan dalam perilaku penentuan produk, seperti merek yang dibeli, kebutuhan yang dipenuhi, dan alasan memilih merek tertentu, serta tingkat kepuasan dalam pemakaiannya. membeli. Konsumen memilih, dan menggunakan produk teknologi informasi dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor atau alasan.

TINJAUAN PENELITIAN

Beberapa penelitian mengenai adopsi teknologi informasi, yaitu:

1. Penelitian Bagchi and Udo (2007) tentang studi empirik faktor-faktor yang mengendalikan adopsi teknologi informasi di Afrika dan negara berkembang yang terhimpun dalam *Organization of Economic and Cooperative Development*

- (OECD) selama periode lebih 21 tahun. Data dikumpulkan dari Bank Dunia berupa pemakaian telepon komputer. Data dianalisis dan dengan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur memainkan peranan signifikan dalam adopsi yang teknologi informasi. Variabel ekonomi meliputi GDP per kapita, inflasi, income inequality (Gini Variabel infrastruktur Index). meliputi jumlah kepemilikan Personal Computer (PC) dan TV penduduk. 1000 Variabel pendidikan meliputi tingkat penguasaan Teknologi Informasi.
- 2. Penelitian Soopramanien and Fildes (2007) tentang model heteregon pada kemampuan penerimaan atau pemanfaatan teknologi informasi dengan studi kasus pada adopsi komputer. Tujuan penelitian adalah menentukan faktor-faktor kunci terlibat dalam adopsi komputer. Data dianalisis dengan analisis regresi dan hasil penelitian menunjukkan faktor sosial-demografi sangat kuat mempengaruhi konsumen dalam mengadopsi komputer.
- 3. Penelitian Kovacic and Vukmirovic (2007) tentang adopsi ICT dan kesenjangan digital di negara Serbia. Tujuan penelitian adalah meneliti keterlibatan faktor-faktor mempengaruhi adopsi yang teknologi informasi di Serbia. Survey dilakukan pada penggunaan ICT di Serbia dari tahun 2006 sampai 2007 meliputi Personal Computer (PC), internet, dan mobile phones, mencakup 3000 individu. Data dianalisis dengan model logistic regression. Hasil

- penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan pendapatan dan individu, keahlian dan pengalaman menggunakan komputer dan internet sangat mempengaruhi adopsi teknologi informasi dan kesenjangan digital. Variabel pendapatan dan kesejahteraan individu meliputi pendapatan, akses internet di rumah, dan akses Personal Computer di rumah. Variabel keahlian dan pengalaman meliputi keahlian dasar Personal Computer, keahlian dasar internet, pengalaman mengikuti training.
- 4. Penelitian Shih and Venkatesh (2003) tentang studi perbandingan adopsi dan penggunaan komputer rumah tangga di tiga negara: Amerika, Swedia, dan India. Tujuan penelitian adalah menentukan model perilaku adopsi teknologi informasi dari negara. Data dikumpulkan dengan metode survei secara acak dan dianalisis dengan regresi OLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel attitudinal belief structure, normative belief structure, control belief structure, household makeup structure, dan technological structure sangat mempengaruhi adopsi ICT.
 - a. Attitudinal belief structure, yaitu struktur kepercayaan yang ditekankan pada sikap yang berorientasi pada hasil (outcomes). Sikap tersebut dapat berupa utilitarian, hedonic, dampak sosial yang mempengaruhi konsumen dalam mengadopsi komputer.
 - b. Normative belief structure, yaitu struktur kepercayaan yang ditekankan pada aspek komunikasi antar personal

- sebagai bagian proses sosial di masyarakat. Komunikasi yang dapat membuat seseorang dapat mengenal teknologi informasi yang baru, menguasai penggunaan suatu teknologi.
- c. Control belief structure, yaitu struktur kepercayaan yang ditekankan pada aspek kendala yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi. Kendala yang dimaksud yaitu persepsi bahwa teknologi sulit digunakan, dan kesenjangan pengetahuan yaitu ketidakmampuan untuk mempelajari teknologi.
- d. Household makeup structure yaitu struktur yang ditekankan pada peranan rumah tangga dalam menentukan bagaimana teknologi dapat terintegrasi ke dalam rumah.
- e. *Technological structure* yaitu struktur yang ditekankan pada lingkungan teknologi yang relevan dengan adopsi teknologi informasi, termasuk atribut dan feature dari suatu produk teknologi.
- 5. Penelitian Chtourou et al. (2007) faktor-faktor tentang yang mempengaruhi sikap konsu-men dalam adopsi peralatan internet wireless yang baru di negara Data Kanada dan Perancis. dikumpulkan dari 254 responden dengan kuisioner dan dianalisis menggunakan Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kegunaan dan kesenangan (fun) sangat mempengaruhi sikap konsumen yang mengarah pada tindakan untuk mengadopsi peralatan internet wireless yang terbaru.

- 6. Penelitian Mahmood et al. (2004) tentang adopsi dan difusi komputer, studi di kota Faisalabad negara Pakistan. Tujuan penelitian adalah frekuensi meneliti penggunaan komputer dan faktor-faktor yang mempengaruhinya kota di Faisalabad, Pakistan. Wawancara dilakukan dari sampel sebanyak 100 responden yang dipilih secara acak dengan beragam latar belakang pekerjaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komputer banyak digunakan hiburan tujuan (enteruntuk *tainment*) dan bisnis. Faktor pendapatan yang tinggi (high income) dan sensivitas orang tua terhadap perkembangan anak sangat mempengaruhi pengadopsian komputer.
- 7. Penelitian Park et al. (2006) tentang penerimaan teknologi informasi, memahami karakteristik user dan organisasi. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi seseorang atau organisasi dalam menerima dan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengumpulkan artikel, jurnal yang terkait dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan variabel subjective norm, social influence, communication, organizational environment mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi.
 - a. Subjective norm, yaitu persepsi seseorang terhadap pandangan orang lain yang penting dan mempengaruhi pikiran dan perilakunya.
 - b. *Social influence*, yaitu pengaruh sosial atau lingkungan dimana

- pengguna teknologi informasi berada.
- c. Communication, yaitu bentuk komunikasi yang berlaku untuk mengkomunikasikan manfaat teknologi informasi.
- d. Organizational environment, yaitu faktor lingkungan individu dan organisasi yang turut mempengaruhi seseorang untuk mengadopsi teknologi informasi, seperti informasi dari lingkungan.
- 8. Penelitian Venkatesh and Davis (2000) tentang pengembangan teori dari Technology Acceptance Model (TAM). Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan menguji teori TAM yang terdiri dari dua variabel utama yaitu Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use). dikumpulkan dari empat sumber yaitu supervisor dari perusahaan manufaktur, karyawan departemen jasa keuangan, karyawan dari perusahaan jasa accounting, dan karyawan dari perusahaan perbankan. Data dianalisis dengan analisis regresi. penelitian menunjukkan Hasil bahwa aspek sosial (subjective norm, voluntariness, image) dan kognitif (job relevance, proses output quality, result demonstrability, perceived ease of use) signifikan berpengaruh pada penerimaan teknologi informasi.
 - a. Subjective norm yaitu persepsi seseorang terhadap pandangan orang lain yang penting dan mempengaruhi pikiran dan perilakunya.
 - b. *Voluntariness* yaitu kerelaan untuk mengadopsi teknologi

- informasi tanpa paksaan dari lingkungannya.
- c. *Image* yaitu derajat kegunaan suatu produk yang dipersepsikan sebagai status di dalam suatu lingkungan sosial.
- d. *Job relevance* yaitu fungsi yang penting dari pekerjaan dan tugas yang sepatutnya didukung oleh penggunaan teknologi informasi.
- e. *Output quality* yaitu kualitas yang diharapkan dapat dihasilkan dari suatu teknologi

- informasi dalam mendukung pekerjaan.
- f. Result demonstrability yaitu wujud yang dihasilkan dari suatu teknologi informasi untuk memberikan gambaran nyata.
- g. Perceived ease of use yaitu persepsi kemudahan penggunaan suatu produk teknologi informasi..

Tabel 1 Penelitian tentang Adopsi Teknologi Informasi

Judul Penelitian	Tahun	Analisis Data	Variabel
Empirically Testing Factors That Drive ICT Adoption in Africa and OECD Set of Nations Oleh: Bagchi and Udo	2007	Analisis Regresi	Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur
Modelling Household ICT Acceptance Heterogeneity: The Case for Computer Adoption Oleh: Soopramanien and Fildes	2007	Analisis Regresi	Social-demografi (age, income, marital status, child age)
ICT Adoption and The Digital Divide in Serbia Oleh: Kovacic and Vukmirovic	2007	Regresi logistic	Pendapatan, kesejahteraan individu, keahlian, pengalaman
A Comparative Study of Home Computer Adoption and Use in Three Countries: US, Sweden, India Oleh: Shih and Venkatesh	2003	Regresi OLS	Attitudinal belief structure, normative belief structure, control belief structure, household makeup structure, and technological structure
Factors Affecting Consumers' Adoption of New Wireless Interner Peripherals Oleh: Chtourou, Souiden, and Sellami	2007	Structural Equation Model	Kegunaan (usefulness), Kesenangan (fun)
Computer Adoption and Diffusion: A study of Faisalabad City Pakistan Oleh: Mahmood, Hussain, and Babak	2004	Kualitatif	Pendapatan, Sensivitas orang tua

Tabel 1 (lanjutan). Penelitian tentang Adopsi Teknologi Informasi

Judul Penelitian	Tahun	Analisis Data	Variabel (hasil penelitian)
Acceptance of Computer Technology: Understanding the User and the Organizational Characteristics Oleh: Park, O'Brien, Caine, Rogers, Fisk, Ittersum, Capar, Parsons	2006	Kualitatif	Subjective norm, social influence, communication, and the organizational environment
A Theoritical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies Oleh: Venkatesh and Davis	2000	Analisis Regresi	aspek sosial (subjective norm, voluntariness, image) dan proses kognitif (job relevance, output quality, result demonstrability, perceived ease of use)

PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan penelitian tentang adopsi teknologi informasi di beberapa negara menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam mengadopsi teknologi informasi yaitu:

1. Ekonomi

Individu mengadopsi teknologi dipengaruhi oleh informasi dan harga produk. pendapatan Sementara harga produk dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Hal ini menunjukkan bahwa peran pasar dan campur tangan pemerintah dibutuhkan dalam sangat meningkatkan adopsi teknologi misalnya pemerintah informasi, kebijakan menetapkan untuk menekan inflasi sehingga masyarakat dapat membeli produk teknologi informasi dengan harga lebih terjangkau. Peningkatan masyarakat pendapatan berarti meningkatnya daya beli masyarakat untuk mengadopsi teknologi informasi tentunya yang memberikan manfaat yang lebih mendukung produktifitas untuk masyarakat.

2. Pendidikan

Pendidikan menyangkut pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mempelajari dan menggunakan teknologi informasi. Individu yang menganggap bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang sulit

menjadikan mereka merasakan kendala untuk mengadopsi teknologi informasi, sehingga digital timbul kesenjangan di masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan peran lembaga pendidikan dan keluarga untuk mendorong masyarakat mengenal dan mempelajari aplikasi teknologi informasi untuk berbagai kebutuhan.

3. Pengaruh Sosial

Individu berada dalam lingkungan sosial yang saling mempengaruhi. Pengaruh tersebut terjadi melalui jalur komunikasi yang memungkinkan terjadi Komunikasi interaksi. memungkinkan seseorang dapat mengenal teknologi informasi beserta manfaatnya serta penguasaan penggunaannya. Kendala kesenjangan pengetahuan dalam mengenal dan menguasai teknologi dapat diatasi dengan komunikasi yang efektif, misalnya melalui kursus, pelatihan, pendidikan. Rumah tangga sebagai lingkungan yang terdekat dengan individu juga memegang untuk peranan mendorong adopsi teknologi informasi, misalnya harapan orang tua kepada anaknya untuk lebih berkembang dan berdayaguna di masyarakat melalui penguasaan teknologi informasi. Demikian pula lingkungan organisasi seperti lingkungan perusahaan mempengaruhi individu untuk dukungan mendapatkan dalam adopsi teknologi informasi dalam memenangkan persaingan.

4. Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Individu ingin mengadopsi teknologi informasi karena adanya

harapan terhadap hasil atau manfaat yang diperoleh, misalnya relevansi pekerjaan dan dengan tugas, kualitas keluaran teknologi informasi, manfaat hedonik, dan dampak sosial yang memberikan image yang lebih baik pada lingkungan.

Individu juga mempertimbangkan kemudahaan penggunaan teknologi informasi pemilihan sehingga produk teknologi secara selektif. Meskipun harga produk menjadi penting dalam memilih produk teknologi tetapi informasi, kemudahaan menggunakan dan manfaatnya menjadi faktor yang tidak kalah pentingnya dipertimbangkan individu.

KESIMPULAN

Dari bahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Empat variabel yang mempengaruhi individu dalam mengadopsi teknologi informasi yakni ekonomi, pendidikan, pengaruh sosial, dan kemudahan manfaat serta menggunakan teknologi merupakan faktor-faktor yang dapat dipahami dari dua hal yakni pengadaan atau pembelian produk dan penggunaannya untuk memperoleh manfaat. Pembelian produk melibatkan pengaruh sosial lewat komunikasi jalinan dan ketersediaan pendapatan untuk mendukung pembelian produk teknologi informasi. Penggunaan produk memerlukan pengetahuan dan kemampuan belajar untuk dapat menggunakan produk teknologi

- informasi sesuai kepentingan atau kebutuhan.
- 2. Masalah kesenjangan digital yang melanda di suatu negara mestinya melibatkan perbaikan pada keempat variabel tersebut. Pemerintah perlu mendorong peningkatan daya beli masyarakat untuk dapat membeli produk teknologi informasi. didukung dengan peranan lembaga pendidikan dalam memberikan kesadaran pentingnya penguasaan teknologi informasi. Disamping itu, dukungan lingkungan masyarakat dan lingkungan organisasi penting untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi peningkatan adopsi teknologi informasi...

SARAN

Pelaku usaha dalam bidang produk teknologi informasi dan Pemerintah harus dapat mendorong dan memperhatikan empat faktor yang menentukan perilaku konsumen yakni ekonomi, pendidikan, pengaruh sosial, dan manfaat serta kemudahan menggunakan teknologi.

Konsumen harus pula menyadari bahwa empat variabel yakni ekonomi, pendidikan, pengaruh sosial, dan manfaat serta kemudahan menggunakan teknologi dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan seperti lingkungan perusahaan, lingkungan rumah tangga, kebijakan dan pemerintah.

Keseimbangan peran antara pelaku usaha, pemerintah, dan konsumen akan menciptakan titik temu yang tepat dalam mengurangi kesenjangan digital.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bagchi, Kallol, and Godwin Udo, 2007, Empirically Testing Factors That Drive ICT Adoption in Africa and OECD Set of Nations, Jurnal Volume VIII No. 2 tahun 2007 Issues in Information Systems.
- Chtourou, Mohamed Saber, Nizar Souiden, Achraf Sellami, 2007, Factors Affecting Consumers' Adoption of New Wirelesss Internet Peripherals, Proceedings of the Academy of Marketing Studies, Volume 12, Number 1.
- Kovacic, Zlatko J. and Dragan Vukmirovic, 2007, ICT Adoption and the Digital Divide in Serbia: Factors and Policy Implications, Proceedings of the Informing Science & IT Education Conference (InSITE) 2008.
- Mahmood, Babak, Shabir Hussain and Iram Mubarak, 2004, *Computer Adoption and Diffusion: A Study of Faisalabad City-Pakistan*, International Journal of Agriculture & Biology, 1560–8530/2004/06–2–429.
- Park, Sung, Marita A. O'Brien, Kelly E. Caine, Wendy A. Rogers, Arthur D. Fisk, Koert Van Ittersum, Muge Capar & Leonard J. Parsons, 2006, Acceptance of Computer Technology: Understanding the User and the Organizational Characteristics, Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Socienty 50th Annual Meeting.

Shih, Chuan Fong and Alladi Venkatesh, 2003, A Comparative Study of Home Computer Adoption and Use in Three Countries: U.S, Sweden, and India, University of California

Soopramanien, Didier and Robert Fildes, 2007, Modelling Household ICT Acceptance Heterogeneity: The Case of Computer Adoption, United Kingdom

Venkatesh, V. and Davis, F.D., 2000, A Theoritical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies, Journal Management Science.